

**PENGARUH *DEBT MANAGEMENT LITERACY* DAN *LOAN SELF-CONTROL* TERHADAP *LOAN REPAYMENT*
DIMEDIASI *FINANCIAL INCLUSION*
USAHA KECIL MENENGAH**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ELA ELLIYANA



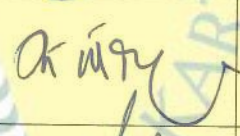

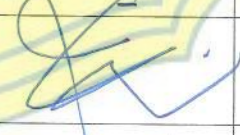

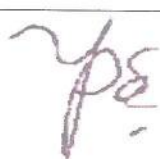
9917921048

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**



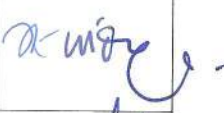

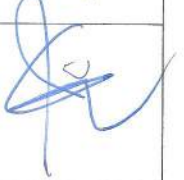

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**


Nama Mahasiswa : Ela Elliyana
No Registrasi : 9917921048
Program Studi : Ilmu Manajemen

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. (Ketua)		
2	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si. (Sekretaris)		
3	Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E., (Promotor)		
4	Prof. Agung Dharmawan Buchdadi, ST, M.M, Ph.D. (Kopromotor)		
5	Prof. Dr. Saparuddin M, M.Si (Penguji)		
6	Dr. Achmad Fauzi, S.Pd., M.AK. (Penguji)		
7	Prof. . Yuliansyah, M.S.A., Ph.D, Akt, CA (Penguji Luar)		

Judul Proposal Disertasi : Anteseden *Loan Repayment* Usaha Kecil Menengah

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

No	Nama	Saran Perbaikan	Letak Tindak Perbaikan	Paraf (ACC)
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. (Ketua)	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi pembahasan UKM sebagai unit analisis penelitian Mengeksplor Kriteria variable Unit analisis 	<ol style="list-style-type: none"> Hal. 57 Hal. 151 	
2.	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si. (Sekretaris)	<ol style="list-style-type: none"> Crosstab karakteristik responden untuk semua Variabel Menyesuaikan hasil uji indicator dengan implikasi penelitian Keterbatasan penelitian terkait Investement Decision 	<ol style="list-style-type: none"> Hal. 122 Hal. 221 Hal. 	
3.	Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E., (Promotor)	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi novelty penelitian yang didukung dengan artikel terpublikasi internasional 	1.Hal201	
4.	Prof. Agung Dharmawan Buchdadi, ST, M.M, Ph.D. (Kopromotor)	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi Pembahasan dengan penelitian pendukung 	1.Hal.188	
5.	Prof. Dr. Saparuddin M, M.Si (Penguji)	<ol style="list-style-type: none"> Menambahkan novelty hasil penelitian, pada abstrak. 	1.Hal.5	
6.	Dr. Achmad Fauzi, S.Pd., M.AK. (Penguji)	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi pembahasan dengan teori dan penelitian pendukung. Melengkapi pembahasan UKM sebagai unit analisis penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> Hal. 191 Hal. 57 	

7.	Prof. Yuliansyah, M.S.A., Ph.D, Akt, CA (Penguji Luar)	1. Melengkapi state of the art, 2. Melengkapi implikasi penelitian terhadap kelompok UKM	1.Hal 11 2. Hal 222	
Judul Proposal Disertasi : Antecedent <i>Loan Repayment</i> Usaha Kecil Menengah				
Nama : Ela Elliyana No. Registrasi : 9917921048 Angkatan : 2021				



**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Kopromotor



Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E.,

Prof. Agung Dharmawan Buchdadi, ST, M.M, Ph.D.

Tanggal:

Tanggal:

NAMA

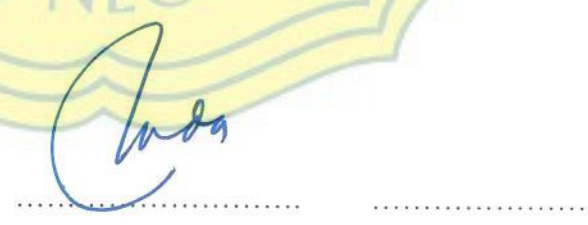
TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus
(Ketua)¹



Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si
(Sekretaris)²



Nama : Ela Elliyana

No. Registrasi : 9917921048

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tgl. Lulus : (Dikosongkan)

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Komaruddin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana, S.E., M.Bus selaku Direktur Pascasarjana
3. Ibu Prof. Dr. Hamidah., S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi, Doktor Ilmu Manajemen yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan masukan selama penyusunan disertasi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Umi Widyastuti, S.E., M.E. selaku promotor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan disertasi ini.
5. Bapak Prof. Agung Dharmawan Buchdadi, ST, M.M, Ph.D., Selaku Kopro-motor yang selalu mengarahkan penulisan untuk meningkatkan kualitas disertasi dan luarannya.
6. Bapak Prof. Yuliansyah, M.S.A., Ph.D, Akt, CA, Penguji Luar dari Universitas Negeri Lampung, yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan disertasi ini.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi di Program Studi Ilmu Manajemen, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menempuh studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan berbagi pengalaman selama penulis menyelesaikan studi ini.
9. Keluarga tercinta, terutama orang tua dan saudara-saudara, kedua putra saya, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi tanpa henti.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dan melipatgandakan pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian disertasi ini.

Jakarta, 2024

Ela Elliyana

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul "Pengaruh Debt Management Literacy dan Loan Self-Control terhadap Loan Repayment Dimediasi oleh Financial Inclusion pada Usaha Kecil Menengah". Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Manajemen, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Disertasi ini membahas pentingnya literasi manajemen utang dan pengendalian diri dalam pengelolaan pinjaman bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Behavioral Life-Cycle (BLC) untuk menganalisis bagaimana literasi manajemen utang dan pengendalian diri mempengaruhi pembayaran pinjaman dengan mediasi inklusi keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui Structural Equation Modeling (SEM) PLS4, dengan sampel penelitian sebanyak 254 UKM bankable di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi manajemen utang dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan dan pembayaran pinjaman. Inklusi keuangan juga memperkuat hubungan antara literasi manajemen utang dan pengendalian diri terhadap pembayaran pinjaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan, khususnya terkait pengelolaan utang dan inklusi keuangan pada UKM. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini antara lain adalah pentingnya edukasi dan informasi untuk meningkatkan literasi manajemen utang, serta pengendalian diri dalam pengelolaan pinjaman. Selain itu, penyesuaian periode pengembalian pinjaman dan peningkatan akses pembiayaan diharapkan dapat membantu UKM dalam mengelola pembayaran pinjaman dengan lebih baik.

Penulis berharap bahwa disertasi ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan usaha UKM di Indonesia. Semoga disertasi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen keuangan di masa mendatang.

Jakarta, 2024

Ela Elliyana

**PENGARUH *DEBT MANAGEMENT LITERACY* DAN *LOAN SELF-CONTROL* TERHADAP *LOAN REPAYMENT*
DIMEDIASI *FINANCIAL INCLUSION*
USAHA KECIL MENENGAH**

Ela Eliyana
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan formal. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Behavioral Life-Cycle* (BLC) untuk menganalisis pengaruh *Debt Management Literacy* (DML), *Loan Self-Control* (LSC), dan *Financial Inclusion* (FI) terhadap *Loan Repayment* (LR) UKM. Sampel penelitian 254 UKM bankable di wilayah Jabodetabek. Penelitian explanatory ini menggunakan metode kuantitatif melalui Structural Equation Modeling (SEM) PLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DML memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FI dan LR. LSC memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FI dan LR. FI sebagai moderasi memperkuat hubungan antara DML dan LSC terhadap LR. Novelty penelitian ini terletak pada penggabungan BLC dan TPB, yang mengisi *Theoretical GAP*. Sedangkan untuk *Empirical GAP* penelitian ini mengembangkan instrumen DML dan LSC, serta melengkapi FI dengan indikator *barrier* dan *usag*, hal ini memberikan bukti empiris baru mengenai pengaruhnya terhadap perilaku pembayaran pinjaman UKM. Implikasi empiris hasil penelitian ini, adalah penyesuaian periode pengembalian pinjaman, pendampingan manajemen arus kas, dan peningkatan akses pembiayaan dapat membantu UKM dalam mengelola pembayaran pinjaman dengan lebih baik, sementara edukasi dan informasi memperkuat inklusi keuangan dan pengendalian diri terkait pinjaman. Rekomendasi hasil penelitian adalah peningkatan literasi manajemen utang melalui pelatihan, mentoring, dan akses informasi yang lebih baik. Perbaikan akses kredit dengan syarat fleksibel dan suku bunga rendah. Edukasi risiko pinjaman dan strategi pembayaran efisien untuk mendukung keberlanjutan usaha UKM.

Kata Kunci: *Debt Management Literacy, Loan Self-Control, Loan Repayment, Usaha Kecil Menengah.*

**THE INFLUENCE OF DEBT MANAGEMENT LITERACY AND LOAN
SELF-CONTROL ON LOAN REPAYMENT MEDIATED BY FINANCIAL
INCLUSION SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES**

Ela Elliyana
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

This study focuses on the factors affecting loan repayment (LR) in Indonesia's Small and Medium Enterprises (SMEs). SMEs play a vital role in the Indonesian economy but often face challenges in accessing formal financing. This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) and Behavioral Life-Cycle (BLC) to analyze the influence of Debt Management Literacy (DML), Loan Self-Control (LSC), and Financial Inclusion (FI) on LR. The research sample is 254 bankable SMEs in the Greater Jakarta area. This explanatory research uses a quantitative method. The results show that DML and LSC significantly influence SMEs' ability to repay timely loans. LSC demonstrates the importance of self-control in planning and adhering to budgets, avoiding impulsive decisions, and optimizing loans to support business growth. FI as moderation strengthens the relationship between DML and LSC with LR increases SMEs' access to formal financial services, and strengthens their resilience to economic uncertainty. The findings of this study provide important insights for financial institutions, governments, and related organizations in designing targeted financial literacy training programs and effective FI policies to support the sustainability and growth of SMEs in Indonesia to improve the financial stability of SMEs and encourage more inclusive and sustainable economic growth. The novelty of this study combines the behavioral life cycle theory and theory of planned behavior, filling the theoretical gap. Empirically, this study develops the DML and LSC instruments, and adds the barrier and usage dimensions to FI, providing new evidence on their influence on SME loan repayment behavior.

Keywords: Debt Management Literacy, Financial Inclusion, Loan Self-Control, Loan Repayment, Small and Medium Enterprises (SMEs).

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pelunasan pinjaman (*Loan Repayment, LR*) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. UKM memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan formal. Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang meliputi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Behavioral Life-Cycle* (BLC) untuk menganalisis faktor-faktor tersebut.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menunjukkan bahwa UKM harus memberikan sinyal kepada pemberi pinjaman mengenai kualitas dan kemampuan mereka dalam melunasi pinjaman. Namun, banyak UKM menghadapi kesulitan dalam mengakses kredit akibat literasi keuangan yang rendah dan asimetri informasi antara pemberi pinjaman dan peminjam. Hal ini sering mengakibatkan tingkat kegagalan pembayaran yang tinggi. Kegagalan pembayaran pinjaman ini berdampak pada reputasi UKM dan mengurangi kepercayaan pemberi pinjaman, yang pada akhirnya memperkecil peluang UKM untuk mendapatkan akses ke pembiayaan yang lebih besar dan berkelanjutan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *Debt Management Literacy* (DML) dan *Loan Self-Control* (LSC) terhadap *Loan Repayment*, menganalisis peran *Financial Inclusion* (FI) sebagai variabel moderasi, dan menemukan determinan utama yang mempengaruhi pembayaran pinjaman UKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel UKM yang berstatus bankable di wilayah Jabodetabek. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DML memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan UKM dalam mengelola dan membayar pinjaman tepat waktu. Literasi keuangan yang baik memungkinkan UKM untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan mengurangi risiko gagal bayar. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan utang, UKM dapat merencanakan pembayaran pinjaman mereka dengan lebih efektif, menghindari denda keterlambatan, dan menjaga hubungan baik dengan pemberi pinjaman. DML juga membantu UKM memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ela Elliyana
NIM : 9917921048
Jenjang : S3 (Doktor)
Program Studi : Ilmu Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Angkatan : 2021
Semester : 120 (Genap) Tahun Akademik 2023/2024

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan ujian terbuka dan perbaikan ujian tertutup untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 10 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,




(Ela Elliyana)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ela Elliyana
NIM : 9917921048
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 10 Oktober 1982
Program : Doktor
Program Studi : Ilmu Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul **“Pengaruh Debt Management Literacy Dan Loan Self-Control Terhadap Loan Repayment Dimediasi Financial Inclusion Usaha Kecil Menengah”** merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ela Elliyana

NIM : 9917921048



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELA ELLIYANA
NIM : 9917921048
Fakultas/Prodi : Ilmu Manajemen
Alamat email : elaelliyana82@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Pengaruh *Debt Management Literacy* Dan *Loan Self-Control* Terhadap *Loan Repayment* Dimediasi *Financial Inclusion* Usaha Kecil Menengah

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta
Penulis

(Ela Elliyana)

suku bunga, waktu pelunasan, dan konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap perjanjian pinjaman.

LSC berperan penting dalam mengendalikan pengeluaran dan memastikan pembayaran pinjaman tepat waktu. Pengendalian diri yang baik membantu UKM menghindari pengambilan keputusan impulsif yang dapat merugikan. LSC mencakup kemampuan UKM untuk merencanakan dan mematuhi anggaran, mengendalikan godaan untuk menggunakan dana pinjaman untuk tujuan yang tidak produktif, dan tetap fokus pada tujuan jangka panjang. Dengan LSC yang kuat, UKM dapat mengoptimalkan penggunaan dana pinjaman untuk kegiatan yang benar-benar mendukung pertumbuhan bisnis, seperti investasi dalam peralatan baru, peningkatan kapasitas produksi, atau ekspansi pasar.

FI meningkatkan akses UKM terhadap layanan keuangan formal, yang berdampak positif pada kemampuan mereka dalam melunasi pinjaman. FI juga memediasi hubungan antara DML dan LSC dengan LR, memperkuat efek positif keduanya terhadap pembayaran pinjaman. Dengan inklusi keuangan yang lebih baik, UKM dapat mengakses berbagai produk dan layanan keuangan yang mendukung, seperti rekening tabungan, kredit usaha, asuransi, dan layanan pembayaran digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional UKM tetapi juga memperkuat ketahanan mereka terhadap guncangan ekonomi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi manajemen utang dan kontrol diri dalam penggunaan pinjaman sangat penting untuk meningkatkan kelancaran pembayaran pinjaman UKM. FI memainkan peran kritis dalam memperkuat efek positif literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pembayaran pinjaman. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran pinjaman UKM dengan mengintegrasikan konsep literasi manajemen utang dan kontrol diri dalam kerangka TPB dan BLC. Hasil penelitian dapat digunakan oleh lembaga keuangan untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih efektif. Pemerintah dan lembaga terkait dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan peningkatan kemampuan pengelolaan utang bagi UKM.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa DML dan LSC memiliki pengaruh signifikan terhadap LR UKM, dengan FI memediasi pengaruh kedua

faktor tersebut, meningkatkan kemampuan UKM untuk melunasi pinjaman tepat waktu. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi meningkatkan program pelatihan literasi keuangan bagi UKM, memperkuat akses UKM terhadap layanan keuangan formal melalui kebijakan inklusi keuangan yang lebih baik, dan mengembangkan skema pinjaman yang mempertimbangkan kemampuan kontrol diri dan literasi keuangan UKM.

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pengelolaan keuangan UKM dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran pinjaman, yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan UKM di Indonesia. Penemuan ini menekankan pentingnya pengembangan kapasitas UKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi keuangan dan kontrol diri dalam penggunaan pinjaman dapat meningkatkan stabilitas keuangan UKM, mengurangi risiko gagal bayar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi UKM. Program-program pelatihan yang difokuskan pada peningkatan literasi keuangan dan pengembangan kontrol diri harus diintegrasikan ke dalam kebijakan pengembangan UKM. Pendekatan holistik ini akan memastikan bahwa UKM tidak hanya mendapatkan akses ke pembiayaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan dana tersebut secara efektif.

Dalam konteks yang lebih luas, inklusi keuangan harus dipandang sebagai pilar utama dalam strategi pengembangan ekonomi. Kebijakan yang mendorong akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan formal harus diimplementasikan untuk menjembatani kesenjangan keuangan yang masih ada. Dengan demikian, inklusi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dan menciptakan peluang yang lebih besar bagi UKM untuk berkembang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara DML, LSC, dan FI dalam meningkatkan kinerja pembayaran pinjaman UKM.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, para pemangku kepentingan dapat merancang dan menerapkan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan UKM dan memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perekonomian nasional.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut di masa depan. Studi-studi mendatang dapat mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi pembayaran pinjaman UKM, seperti faktor budaya, struktur pasar, dan kebijakan pemerintah. Dengan terus memperluas pemahaman kita tentang dinamika pembayaran pinjaman UKM, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih komprehensif dan efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di Indonesia dan di seluruh dunia.

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, peran UKM dalam perekonomian tidak dapat diabaikan. Dengan memperkuat kapasitas keuangan mereka dan memastikan bahwa mereka memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan, kita dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih dinamis dan inovatif. Melalui upaya bersama dan komitmen yang kuat, kita dapat membantu UKM mengatasi hambatan mereka dan mencapai potensi penuh mereka sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dan pencipta lapangan kerja.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis yang signifikan tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam mendukung pengembangan UKM. Dengan mengintegrasikan temuan ini ke dalam kebijakan dan praktik sehari-hari, kita dapat membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi rekomendasi ini, penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengadopsi pendekatan berbasis bukti dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pelatihan dan kebijakan inklusi keuangan. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk mengukur efektivitas intervensi dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa upaya yang dilakukan benar-benar memberikan dampak positif bagi UKM dan perekonomian secara keseluruhan.

Selanjutnya, penting juga untuk mempertimbangkan peran teknologi dalam mendukung inklusi keuangan dan literasi keuangan. Inovasi teknologi, seperti fintech dan mobile banking, dapat memberikan akses yang lebih luas dan mudah bagi UKM terhadap layanan keuangan. Pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk mengembangkan dan mempromosikan teknologi yang dapat membantu UKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Selain itu, pendidikan keuangan harus dimasukkan dalam kurikulum pendidikan formal sedari dini, untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak. Pendidikan keuangan yang komprehensif sejak dini dapat membantu menciptakan budaya literasi keuangan yang kuat dan perilaku keuangan yang sehat dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dalam rangka memperkuat finansial inklusi, penting juga untuk mengatasi hambatan struktural yang menghalangi akses UKM terhadap layanan keuangan formal. Kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur keuangan, seperti jaringan cabang bank yang lebih luas dan akses internet yang lebih baik, dapat membantu mengatasi hambatan ini dan meningkatkan akses UKM terhadap layanan keuangan.

Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan, kontrol diri, dan inklusi keuangan dalam meningkatkan kinerja pembayaran pinjaman UKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, kita dapat merancang dan mengimplementasikan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan UKM. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan adopsi teknologi yang tepat juga sangat penting untuk memastikan bahwa UKM dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan dengan baik.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi dari penelitian ini, kita dapat membantu UKM mengatasi tantangan mereka dalam mengakses pembiayaan, mengelola utang mereka dengan lebih baik, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada akhirnya, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dan menciptakan peluang

yang lebih besar bagi UKM untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal terhadap perekonomian nasional.

Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, kita dapat memastikan bahwa UKM di Indonesia memiliki fondasi keuangan yang kuat dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis yang berharga tetapi juga panduan praktis bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan UKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	ii
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. <i>State of the Art</i>	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	16
2. <i>Teori Behavioral Life-Cycle</i> (BLC)	18
3. <i>Loan Repayment</i>	22
4. <i>Debt Management Literacy</i>	25
5. <i>Loan Self Control</i>	33
6. <i>Financial Inclusion</i> (Z)	48
B. Hasil Penelitian yang Relevan	56
1. Bibliometrik Vosviewer	56
2. Tabel Matrix Penelitian yang Relevan	59
3. Penelitian Relevan	83

C.	Kerangka Berpikir	90
1.	Management Literacy dan Financial Inclusion.....	90
2.	Debt Management Literacy dan Loan Repayment	91
3.	Loan Self Control dan Financial Inclusion	92
4.	Loan Self Control dan Loan Repayment	93
5.	Financial Inclusion dan Loan Repayment	93
6.	Debt Management Literacy, Loan Repayment dan Financial Inclusion	94
7.	Loan Self Control, Loan Repayment dan Financial Inclusion	96
D.	Hipotesis Penelitian	100
BAB III	METODE PENELITIAN.....	101
A.	Jenis Penelitian	101
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	101
C.	Desain Penelitian	102
D.	Populasi dan Sampel.....	102
E.	Penyusunan Instrumen Penelitian.....	105
1.	Loan Repayment (LR)	105
2.	Debt Management Literacy (DML).....	106
3.	Loan Self Control (LSC)	109
4.	Financial Inclusion.....	111
F.	Data dan Teknik Analisis Data.....	112
G.	Teknik Analisis Data	114
H.	Hipotesis Statistik	118
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	119
A.	Hasil Penelitian.....	119
1.	Profil Responden	119
2.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	136
3.	Pengujian Model Pengukuran.....	142
4.	Pengujian Hipotesis	155
B.	Pembahasan	164
C.	Novelty	188
D.	Keterbatasan Penelitian	194

BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	201
A.	Simpulan.....	201
B.	Implikasi Penelitian.....	206
C.	Rekomendasi	208
DAFTAR PUSTAKA	211
LAMPIRAN-LAMPIRAN	241



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengembangan Konsep Baru (<i>Loan Self Control</i>)	47
Tabel 2.2	Indikator <i>Loan Self Control</i>	47
Tabel 3.1	Sampel Krejcie dan Morgan.....	104
Tabel 3.2	Operasionalisasi <i>Loan Repayment (Y)</i>	106
Tabel 3.3	Operasionalisasi <i>Debt Management Literacy</i>	108
Tabel 3.4	Operasionalisasi <i>Loan Self Control (LSC)</i>	110
Tabel 3.5	Operasionalisasi <i>Financial Inclusion</i>	112
Tabel 4.1	Kategori Usaha.....	119
Tabel 4.2	Crosstab Kategori Usaha terhadap <i>Loan Repayment</i>	120
Tabel 4.3	Kategori Usia Responden.....	120
Tabel 4.4	Crosstab Kategori Usia Responden.....	121
Tabel 4.5	Kategori Jenis Kelamin Responden	123
Tabel 4.6	Crosstab Jenis Kelamin <i>Loan Repayment</i>	124
Tabel 4.7	Pendidikan Terakhir Responden	125
Tabel 4.8	Crosstab Pendidikan Terakhir Responden	126
Tabel 4.9	Kategori Pembiayaan Eksternal Responden	127
Tabel 4.10	Jumlah Pembiayaan Eksternal Responden.....	128
Tabel 4.11	Sumber Pembiayaan Responden.....	129
Tabel 4.12	Crosstab Sumber Pembiayaan Responden	130
Tabel 4.13	Jumlah Karyawan Responden.....	130
Tabel 4.14	Crosstab Jumlah Responden	131
Tabel 4.15	Kategori Bidang Usaha UKM.....	132
Tabel 4.16	Crosstab Jumlah Responden	132
Tabel 4.17	Kategori Domisili Responden	133
Tabel 4.18	Crosstab Domisili Responden.....	134
Tabel 4.19	Kategori Firm Age Responden.....	134
Tabel 4.20	Kategori <i>Firm Age</i> Responden.....	136
Tabel 4.21	Kategori Rentang Skor.....	137
Tabel 4.22	Analisis Deskriptif <i>Debt Management Literacy</i>	138
Tabel 4.23	Analisis Deskriptif <i>Loan Self-Control</i>	139

Tabel 4.24 Analisis Deskriptif <i>Financial Inclusion</i>	140
Tabel 4.25 Analisis Deskriptif <i>Loan Repayment</i>	141
Tabel 4.26 Outer Loading (Loading Faktor) Estimasi Awal	144
Tabel 4.27 Outer Loading (Loading Faktor) Estimasi Ulang	146
Tabel 4.28 Uji Validitas melalui Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)..	148
Tabel 4.29 Hasil Uji Reliabilitas	150
Tabel 4.30 Uji Discriminant Validity melalui Fornell Larcker Criterion	151
Tabel 4.31 Uji <i>Discriminant Validity</i> melalui Nilai <i>Cross Loading</i>	152
Tabel 4.32 Uji <i>Discriminant Validity</i> melalui <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	153
Tabel 4.33 Multikolinearity Inner VIF.....	155
Tabel 4.34 Path Coefficients	155
Tabel 4.35 Spesifik Indirek Efek/Uji Mediasi.....	156
Tabel 4.36 Uji Efek Mediasi	158
Tabel 4.37 <i>R Square</i>	159
Tabel 4.38 <i>f square</i>	160
Tabel 4.39 <i>Q Square</i>	161
Tabel 4.40 SRMR.....	162
Tabel 4.41 Hasil Nilai Rata-rata AVE dan R^2	163
Tabel 4.42 PLS <i>Predict</i>	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kontribusi UMKM Terhadap PDB Suatu Negara.....	1
Gambar 1.2	Persentase Tingkatan Pendidikan Pelaku UMKM	6
Gambar 2.1	<i>The Foundations of Behavioral Finance</i>	15
Gambar 2.2	<i>Theory of Planned Behaviour</i>	17
Gambar 2.3	<i>Self Control</i>	46
Gambar 2.4	Sintesis Variabel <i>Loan Self Control</i>	47
Gambar 2.5	Framework Penelitian.....	99
Gambar 4.1	Grafik Kategori Usaha.....	119
Gambar 4.2	Grafik Kategori Usia Responden.....	121
Gambar 4.3	Grafik Kategori Jenis Kelamin Responden	123
Gambar 4.4	Grafik Pendidikan Terakhir	125
Gambar 4.5	Grafik Jumlah Pembiayaan Eksternal	127
Gambar 4.6	Grafik Sumber Pembiayaan Responden	129
Gambar 4.7	Grafik Jumlah Karyawan.....	131
Gambar 4.8	Grafik Bidang Usaha	132
Gambar 4.9	Grafik Domisi Responden	133
Gambar 4.10	Grafik Firm Age UKM.....	135
Gambar 4.11	Loading Faktor Estimasi Awal.....	144
Gambar 4.12	Loading Faktor Estimasi Ulang.....	145
Gambar 4.13	Signifikansi Model Struktural <i>Loan Repayment</i>	154
Gambar 4.14	Hasil Uji signifikan Model	189
Gambar 4.15	Model TPB	191
Gambar 4.16	Model <i>Loan Self Control</i>	193